

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam analisis penentuan harga pokok beras dengan menggunakan metode full costing adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2015;209).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara sesuai dengan lokasi penelitian yang akan digunakan untuk meneliti tentang usaha pertanian padi yang berada di Desa Jotosanur dan Desa Guminingrejo yang terletak di Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

3.3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 12 informan yang terpilih dalam penelitian ini yaitu 10 Informan Petani, 1 Informan Tengkulak, dan 1 Informan Pegawai Bulog. 10 Informan petani di bagi menjadi dua yaitu 5 Informan petani yang berada di desa Jotosanur dan 5 Informan di Desa Guminingrejo.

3.4. Sumber Data

Data merupakan keterangan atau sumber informasi mengenai objek yang akan diteliti dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Jenis data menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber datanya. Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah data observasi dan wawancara langsung dengan petani di Desa Jotosanur dan Desa Gumingrejo.

3.5. Jenis Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden).

3.6. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data ini, diperoleh melalui wawancara langsung, dengan petani di Desa Joto Sanur dan Desa Guminigrejo mengenai tahap-tahap dalam memproduksi beras. Metode pengumpulan data ini memfokuskan pada wawancara mengenai semua biaya yang terlibat dalam perhitungan proses produksi beras di desa tersebut dan kegiatan apa saja yang ada dalam proses produksi sampai dihasilkannya beras.

3. Dokumentasi

Metode dalam pengumpulan data dengan melakukan pencatatan mengenai biaya yang terlibat dalam penelitian, seperti biaya produksi, hasil produksi, langkah-langkah dalam memproduksi beras tersebut, dan data-data lainnya

3.7. Unit Analisis

Yang dimaksud unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan subjek atau sasaran penelitian (sasaran yang dijadikan analisis atau fokus yang diteliti). Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

1. Luas lahan padi sawah (ha)
2. Biaya yang akan dikeluarkan mulai dari persemaian, pengolahan sawah, perawatan, panen, dan setelah panen (Rp). Biaya-biaya yang terlibat antara lain:

- a. Biaya produksi, seperti pembelian benih, pupuk, obat-obatan untuk mengatasi hama dan penyakit yang menyerang padi tersebut, dan biaya untuk pembelian pupuk pelengkap.
- b. Biaya tenaga kerja
Biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja dalam persemaian, pengolahan tanah, pemeliharaan, yaitu melalui pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit, panen, dan setelah panen yang terdiri dari perontokan padi, penjemuran padi, dan penggilingan padi sampai menjadi beras.
- c. Pajak
- d. Biaya penyusutan untuk peralatan

3.8. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada jangka waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kelayakan pendapatan pada usaha tani padi di Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Oleh karena itu, sesuai dengan pendekatan penelitian yakni menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian melakukan langkah-langkah untuk mendapatkan informasi dan data untuk mendeskripsikan analisis penentuan harga pokok beras dengan metode full costing di kecamatan tikung kabupaten lamongan, berikut langkah-langkah analisis data di lapangan model miles and huberman menurut Sugiyono (2015;246) yaitu:

- a. Reduksi Data (merangkum), memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

- b. Penyajian Data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
- c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)